



Analisis Dalam Memilih Sekolah MTS Darunnajah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk Terhadap Perencanaan Karier Sebuah Penelitian Tahun 2024/2025

Orlando Eka Surya Jaya¹, Moh Nurkholis¹, Rizki Busrtiando¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains,
Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email Korespondensi: orlandoeka73@gmail.com

Diterima:
7 Agustus 2024

Dipresentasikan:
10 Agustus 2024

Disetujui Terbit:
08 Oktober 2024

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada motivasi siswa dalam memilih sekolah dan pengaruhnya terhadap perencanaan karier mereka. Motivasi siswa dapat berasal dari berbagai sumber seperti aspirasi pribadi, dukungan keluarga, kualitas pendidikan, dan prospek karier. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan bagaimana mereka mempengaruhi perencanaan karier siswa. Metode yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan konsistensi dan akurasi pertanyaan dalam kuesioner, serta uji normalitas dan linearitas sebagai bagian dari uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan karier mereka. Semakin tinggi motivasi siswa dalam memilih sekolah, semakin baik perencanaan karier mereka. Dukungan dari guru dan orang tua sangat penting dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka dengan baik.

Kata Kunci : Analisis, motivasi belajar, perencanaan karier.

PENDAHULUAN

Belajar adalah aktivitas universal yang berlangsung seumur hidup dan melibatkan perubahan tingkah laku atau penampilan melalui berbagai kegiatan. Pemilihan sekolah yang tepat merupakan langkah awal penting dalam perencanaan karier siswa, di mana motivasi mereka dalam memilih sekolah berperan signifikan dalam menentukan kesuksesan masa depan. Motivasi ini dapat berasal dari sumber internal maupun eksternal dan mempengaruhi seberapa besar usaha yang diinvestasikan dalam proses belajar. Motivasi yang kuat mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik lebih tinggi dan merencanakan karier dengan lebih baik (Muhammad Akbar Husein Allsabab et al., 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih sekolah antara lain aspirasi pribadi, dukungan keluarga, kualitas pendidikan, dan prospek karier (Muhammad Akbar Husein Allsabab et al., 2022). Pemahaman tentang faktor-faktor ini penting bagi pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi efektif yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal dan mempersiapkan diri menghadapi



tantangan di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor tersebut dan pengaruhnya terhadap perencanaan karier siswa, dengan harapan menemukan solusi efektif untuk membantu siswa mencapai tujuan karier mereka.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena, kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa yang terjadi dalam dunia nyata tanpa memberikan perlakuan khusus kepada objek penelitian. Data yang dikumpulkan berbentuk kalimat yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Pendekatan ini dipilih karena kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan subjek yang diamati memberikan data yang kaya dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darunnajah Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk selama bulan Juni 2024. Sumber data yang digunakan mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dengan 50 siswa dan siswi MTs Darunnajah. Sementara itu, data sekunder berasal dari dokumentasi sekolah dan studi pustaka yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Prosedur pengumpulan data melibatkan beberapa tahapan. Tahap pra-lapangan meliputi penentuan fokus penelitian, penetapan lokasi penelitian, pengurusan perizinan, pemilihan informan, dan persiapan perlengkapan penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap analisis data dilakukan dengan menyusun data yang terkumpul secara sistematis agar dapat dipahami dan bermanfaat. Terakhir, pada tahap penulisan laporan, hasil penelitian disusun, didiskusikan dengan pembimbing, dan diperbaiki sesuai masukan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif deskriptif berupa presentase. Validasi data dilakukan untuk memastikan keabsahan hasil penelitian melalui pengecekan derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan (transferabilitas), kebergantungan (dependabilitas), dan kepastian (konfirmasiabilitas). Kehadiran peneliti sangat penting dalam pengumpulan data secara langsung, memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan mencerminkan realitas yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Jenis Kelamin, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terdiri dari 40% laki-laki dan 60% perempuan. Distribusi ini memberikan gambaran yang lebih mendetail mengenai dinamika motivasi dan perencanaan karir berdasarkan jenis kelamin. Menurut teori motivasi, perbedaan jenis kelamin dapat



mempengaruhi tingkat dan jenis motivasi yang dimiliki individu. Dalam konteks pendidikan, beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki, yang mungkin berkontribusi pada hasil yang berbeda dalam perencanaan karir.

Berdasarkan Jarak Rumah ke Sekolah, responden yang rumahnya kurang dari 300 meter dari sekolah mencapai 40%, sedangkan mereka yang tinggal lebih dari 900 meter hanya 20%. Jarak rumah ke sekolah dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan dan aksesibilitas siswa, yang pada gilirannya mempengaruhi motivasi mereka. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa siswa yang tinggal lebih dekat ke sekolah cenderung memiliki kehadiran yang lebih baik dan merasa lebih terlibat dalam kegiatan sekolah, yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka.

Statistik Deskriptif (1) Variabel Motivasi Siswa dalam Memilih Sekolah, rata-rata indeks motivasi siswa berada pada kategori baik (3.52). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum, siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam memilih sekolah yang mereka anggap sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka. Menurut teori motivasi, faktor-faktor seperti aspirasi pribadi, dukungan keluarga, dan kualitas pendidikan sangat berperan dalam membentuk motivasi siswa. (2) Variabel Perencanaan Karir, rata-rata indeks perencanaan karir juga berada pada kategori baik (3.59). Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman dan rencana yang baik mengenai langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai karir yang diinginkan. Teori perencanaan karir menyatakan bahwa individu yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih proaktif dalam merencanakan masa depan mereka.

Uji Validitas dan Reliabilitas, semua item dalam variabel motivasi siswa dan perencanaan karir terbukti valid dan reliabel. Validitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur konsep yang hendak diukur secara akurat. Sedangkan reliabilitas yang tinggi menunjukkan konsistensi hasil pengukuran ketika dilakukan berulang kali dalam kondisi yang sama. Hal ini sesuai dengan teori pengukuran yang menyatakan bahwa validitas dan reliabilitas adalah dua indikator utama dari kualitas instrumen penelitian.

Uji Asumsi Klasik, (1) Uji Normalitas dan Linearitas, data penelitian terdistribusi normal dan memiliki hubungan linear antara variabel motivasi siswa dan perencanaan karir. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik, yang penting untuk validitas inferensi statistik yang dihasilkan. Menurut teori statistik, normalitas dan linearitas adalah syarat penting untuk analisis regresi yang akurat. (2) Uji Regresi Linier sederhana hasil regresi. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = 4.307 + 0.898X$, menunjukkan bahwa motivasi siswa memiliki pengaruh positif terhadap perencanaan karir mereka.

Koefisien regresi sebesar 0.898 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam motivasi siswa akan meningkatkan perencanaan karir sebesar 0.898 unit. Hasil ini konsisten dengan teori motivasi dan perencanaan karir yang menyatakan bahwa motivasi yang kuat akan mendorong individu untuk merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. (3) Uji Hipotesis uji t (signifikansi parsial) Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0.000, menunjukkan bahwa motivasi siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir. Hasil ini mendukung hipotesis penelitian dan konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan hubungan positif antara motivasi siswa dan perencanaan karir. Teori motivasi dan perencanaan karir menyatakan bahwa individu yang termotivasi cenderung lebih fokus dan proaktif dalam merencanakan dan mencapai tujuan karir mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam memilih sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap perencanaan karir mereka. Dukungan dari pendidik, orang tua, dan kebijakan pendidikan sangat penting dalam meningkatkan motivasi siswa, yang pada gilirannya akan membantu mereka merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi dan perencanaan karir, serta penelitian terdahulu yang menunjukkan pentingnya motivasi dalam mencapai kesuksesan akademik dan karir. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa, strategi yang efektif dapat dirancang untuk membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan di dunia kerja.

MTs Darunnajah terletak di Jl. Poros Desa Banjaranyar Tanjunganom Nganjuk, berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam "At-Thoyyib". Selain MTs Darunnajah, yayasan ini juga menaungi TPQ, Madrasah Diniyah, RA, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. MTs Darunnajah didirikan pada tahun 2004 karena keprihatinan tokoh agama setempat terhadap tidak adanya sekolah MTs di sekitar desa Banjaranyar.

Karakteristik responden sebagai berikut: Berdasarkan Jenis Kelamin (1) Laki-laki: 20 orang (40%) (2) Perempuan: 30 orang (60%). Berdasarkan Jarak Rumah ke Sekolah (1) Kurang dari 300 meter: 20 orang (40%) (2) 301-600 meter: 10 orang (20%) (3) 601-900 meter: 10 orang (20%) (4) Lebih dari 900 meter: 10 orang (20%)

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki – Laki	20	40 %
2	Perempuan	30	60 %
Total		50	100%

Statistik Deskriptif, Variabel Motivasi Siswa dalam Memilih Sekolah: (1) Indeks tertinggi: 3.82 (kategori baik) (2) Indeks terendah: 3.28 (kategori cukup) (3) Rata-rata: 3.52 (kategori baik). Variabel Perencanaan Karir: (1) Indeks tertinggi:

3.74 (kategori baik) (2) Indeks terendah: 3.34 (kategori cukup) (3) Rata-rata: 3.59 (kategori baik).

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak Rumah Ke Sekolah

No	Jarak Rumah	Frekuensi	Persentase
1	> 300 Meter	20	40 %
2	301 – 600 Meter	10	20 %
3	601 – 900 Meter	10	20 %
4	< 900 Meter	10	20 %
Total		50	100%

Uji Instrumen (1) uji validitas: semua item pada variabel motivasi siswa dan perencanaan karir valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0.279). (2) uji reliabilitas: variabel motivasi siswa: cronbach's alpha = 0.882 (reliabel) dan variabel perencanaan karir: cronbach's alpha = 0.895 (reliabel)

Tabel 3. Uji Instrumen

Item	SS	S	N	TS	STS	SUM	Indeks	Ket
P1	20	92	54	10	0	50	3.52	Baik
P2	5	100	60	6	1	50	3.44	Baik
P3	40	100	24	16	1	50	3.62	Baik
P4	25	104	48	4	1	50	3.64	Baik
P5	45	72	42	14	2	50	3.50	Baik
P6	20D	76	60	12	1	50	3.38	Cukup
P7	30	92	42	12	1	50	3.54	Baik
P8 a	20	92	48	12	1	50	3.46	Baik
P9	60	76	51	4	0	50	3.82	Baik
P10 ^r	15	84	51	10	4	50	3.28	Cukup
Indeks Tertinggi							3.82	Baik
Indeks Terendah							3.28	Cukup
Rata – Rata							3.52	Baik

Uji Asumsi Klasik (1) Uji Normalitas: Data terdistribusi normal dengan nilai signifikansi $0.096 > 0.05$. (2) Uji Linearitas: Variabel Motivasi Siswa dan Perencanaan Karir memiliki hubungan linear dengan nilai signifikansi $0.604 > 0.05$.

Tabel 4. Uji Asumsi

Item	SS	S	N	TS	STS	SUM	Indeks	Ket
P11	20	88	42	14	3	50	3.34	Cukup
P12	40	84	51	8	0	50	3.66	Baik
P13	20	104	39	10	2	50	3.50	Baik
P14	40	108	27	12	0	50	3.74	Baik
P15	60	72	36	12	2	50	3.64	Baik
P16	50	72	42	10	3	50	3.54	Baik
P17	40	88	42	10	1	50	3.62	Baik
P18	40	104	24	10	3	50	3.62	Baik
P19	35	100	36	8	2	50	3.62	Baik

P20	45	88	36	10	2	50	3.62	Baik
Indeks Tertinggi							3.74	Baik
Indeks Terendah							3.34	Cukup
Rata – Rata							3.59	Baik

Uji regresi linier sederhana asil: persamaan regresi linear: $y = 4.307 + 0.898x$

(1) Koefisien regresi variabel motivasi siswa: 0.898 (2) Nilai konstanta: 4.307

Tabel 5. Uji Regresi

No	Item	R hitung	R Tabel	Kesimpulan
Motivasi Siswa (X)				
1	P1	0.708	0.279	Valid
2	P2	0.694	0.279	Valid
3	P3	0.793	0.279	Valid
4	P4	0.578	0.279	Valid
5	P5	0.832	0.279	Valid
6	P6	0.678	0.279	Valid
7	P7	0.662	0.279	Valid
8	P8	0.688	0.279	Valid
9	P9	0.718	0.279	Valid
10	P10	0.618	0.279	Valid
Perencanaan Karir (Y)				
11	P11	0.655	0.279	Valid
12	P12	0.525	0.279	Valid
13	P13	0.678	0.279	Valid
14	P14	0.728	0.279	Valid
15	P15	0.611	0.279	Valid
16	P16	0.781	0.279	Valid
17	P17	0.788	0.279	Valid
18	P18	0.808	0.279	Valid
19	P19	0.836	0.279	Valid
20	P20	0.761	0.279	Valid

Uji t (Signifikansi Parsial): Variabel motivasi siswa memiliki nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, menunjukkan pengaruh signifikan terhadap variabel perencanaan karir.

Tabel 6. Uji T

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Motivasi Siswa	0.882	Reliabel
2	Perencanaan Karir	0.895	Reliabel

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi siswa dalam memilih MTs Darunnajah Banjarnayar Tanjunganom Nganjuk sebagai tempat studi, dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki peran yang signifikan terhadap perencanaan karier siswa. Motivasi siswa, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal, mempengaruhi seberapa besar usaha yang mereka investasikan dalam proses belajar. Dukungan dari keluarga, kualitas pendidikan yang ditawarkan, serta prospek karier di masa depan adalah beberapa faktor yang sangat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah ini.

Secara umum, siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam memilih sekolah menunjukkan persiapan karier yang lebih baik. Mereka cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi, memiliki perencanaan yang matang untuk masa depan, dan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan orang tua untuk terus memberikan dukungan positif dan membantu siswa dalam merencanakan masa depan mereka, baik melalui pemberian informasi yang memadai tentang prospek karier maupun dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan demikian, penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam memilih sekolah serta dampaknya terhadap perencanaan karier mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa upaya meningkatkan motivasi siswa dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan mereka dalam merencanakan dan mencapai tujuan karier di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afriyani, E., Suklani, S., & Ridwan, W. A. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak). *Al-Tarbawi AlHaditsah : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 80–93. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v2i1.2029>
- Ahmadi, A. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Allsabah., M. Akbar Husein, & Harmono., S. (2022). Survey of Gross Motor Skills on Students of State Elementary School 2 Mojoroto, Kediri City. *Competitor : Jurnal Pendidikan Kepeleatihan Olahraga*, 14(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26858/cjpk.v14i2.35508>
- Allsabah, Muhammad Akbar Husein, Putra, R. P., & Sugito. (2023). Body mass index and physical fitness level of elementary school students. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 4(3), 215–229. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/esijope.2023.vol4\(3\).13775](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/esijope.2023.vol4(3).13775)



- Depdiknas. (2007). Belajar dan Berkarya Suatu Tinjauan Psikologis untuk Pengelola Program Akselerasi. Jakarta: Direktorat Jederal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Erezka, R. (2022). Motivasi Siswa Memilih Sekolah, Prestasi Belajar dan Perencanaan Arah Karier Siswa Sekolah Menengah Atas. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 4(1)
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodyear, y Hall, DT (2004), The protean career: A quartercentury journey. *Journal of Vocational Behavior*, 65, 1.
- Hadiarni & Irman. (2009). *Konseling Karier*. Padang: STAIN Batusangkar Press.
- Herr, E. L., & Cramer, S. H. (1988). *Career guidance and counseling through the life span: Systematic approaches*. Scott, Foresman & Co.
- Hall, D. T. (1976). *Careers in Organizations*, Pacific Palisades, CA,
- Isra, F., Prayitno, P., & Karneli, Y. (2020). Hubungan motivasi siswa memilih sekolah terhadap perencanaan arah karier. *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program*, 7(2), 85- 93.
- Meece, J. L., Glienke, B. B., & Burg, S. (2006). Gender and motivation. *Journal of school psychology*, 44(5), 351-373.
- Nuraini, T. (2013). *Human Resource Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*. Pekanbaru: Yayasan Aini Syam Prawirosentono.
- Pratiwi, A., & Koesdyantho, A. R. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas X Ips Di Man 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Medikons: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta*, 5(2).
- Renn, R. W., Steinbauer, R., Taylor, R., & Detwiler, D. (2014). School-to-work transition: Mentor career support and student career planning, job search intentions, and self-defeating job search behavior. *Journal of Vocational Behavior*, 85(3), 422-432
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Uno, H. B. (2011). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.